



Boni dan Sepeda Ajaibnya

Elreal Sukasusu



Di sudut garasi rumahnya yang penuh dengan perkakas tua, Boni menatap sebuah sepeda usang berkarat dengan mata berbinar-binar. Sambil memegang kunci inggris kecil di tangan kanannya, ia mulai merencanakan bagaimana cara menyulap sepeda tua itu menjadi kendaraan impian yang keren.



Boni dengan telaten membersihkan setiap bagian rangka sepeda dari debu dan karat menggunakan sikat kawat. Senyum antusias menghiasi wajahnya saat ia mulai memoles permukaan besi dengan cat semprot berwarna biru cerah yang berkilau di bawah sinar matahari.



Sambil bersiul kecil, Boni membongkar roda gigi sepeda dan menggantinya dengan rantai baru yang lebih mengkilap agar kayuhannya terasa ringan. Ia juga menambahkan stiker bintang-bintang di sepanjang rangka sepeda agar terlihat semakin unik dan berbeda dari yang lain.



Untuk memberikan kenyamanan ekstra saat berkendara di sore hari, Boni memasang keranjang anyaman bambu di bagian depan sepeda. Di dalam keranjang tersebut, ia menaruh beberapa alat tulis dan botol air minum untuk menemaninya berpetualang.



Boni tidak lupa memasang lampu LED warna-warni di kedua sisi roda sepedanya agar tampak menyala terang saat hari mulai senja. Kreativitas tanpa batas membuat sepeda lamanya kini terlihat seperti mesin penjelajah waktu dari masa depan.



Dengan helm pengaman yang terpasang rapi di kepalanya, Boni menaikki sepeda hasil modifikasinya dengan perasaan bangga yang luar biasa. Ia menarik napas dalam-dalam dan bersiap untuk mencoba hasil karyanya untuk pertama kali di halaman rumah.



Sepeda melaju dengan mulus meninggalkan jejak tawa gembira saat Boni mengayuh pedalnya menyusuri jalanan paving block di dekat taman kompleks. Angin sore berhembus kencang menerbangkan ujung baju Boni yang berkibar penuh semangat.



Beberapa teman sebaya di lingkungan sekitar tampak terpukau melihat sepeda keren yang dikendarai oleh Boni. Mereka berlari mendekat dengan penuh rasa penasaran, memuji bentuk baru sepeda Boni yang sangat artistik dan berbeda dari sepeda biasanya.



Boni dengan senang hati membagikan cerita dan tips seputar cara merakit serta mendekorasi sepeda kepada teman-temannya yang antusias mendengarkan. Suasana sore itu menjadi sangat hangat dan penuh kebersamaan di bawah rindangnya pohon asam.



Matahari perlahan tenggelam di ufuk barat, memancarkan cahaya jingga keemasan yang indah menyinari jalanan pulang Boni. Sambil mengayuh sepedanya dengan penuh rasa syukur, Boni sudah tidak sabar menantikan ide modifikasi seru lainnya untuk esok hari.